

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENT
TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*) UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI SUMBER VI NO.255
KECAMATAN BANJARSARI SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2009 / 2010**

SKRIPSI

**Ditulis dan Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Oleh :

H A R N I

NIM : A510070521

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pendidikan adalah suatu proses sosial yang tidak dapat terjadi tanpa interaksi antar pribadi. Belajar adalah suatu proses pribadi, tetapi juga proses sosial yang terjadi ketika masing – masing orang berhubungan dengan yang lain dan membangun pengertian bersama. Pengetahuan ditemukan, dibentuk, dan dikembangkan oleh siswa. Guru menciptakan kondisi dan situasi yang memungkinkan siswa membentuk makna dari bahan – bahan pelajaran melalui suatu proses belajar dan menyimpannya dalam ingatan yang sewaktu – waktu dapat diproses dan dikembangkan lebih lanjut.

Cara pengemasan pengalaman belajar yang dirancang guru sangat berpengaruh terhadap kebermaknaan pengalaman bagi para siswa. Pengalaman belajar lebih menunjukkan kaitan unsur – unsur konseptual menjadikan proses pembelajaran lebih efektif. Kaitan konseptual yang dipelajari dengan sisi bidang kajian yang relevan akan membentuk skema (konsep), sehingga siswa akan memperoleh keuntungan dan kebulatan pengetahuan (Slavin, 1995:56).

Diamatkan dalam UU RI No. 14 tahun 2005 (tentang Guru dan Dosen), pasal 10 bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan professional. Salah satu indikator kemampuan pedagogik guru adalah kemampuan mengelola kelas untuk menciptakan

kondisi kelas yang optimal sehingga proses pembelajaran berjalan efektif dan produktif, dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap optimalisasi proses dan prestasi belajar siswa. Kompetensi sosial merupakan kemampuan bekerja sama dan berinteraksi dengan siswa, teman sejawat, atasan dan lingkungan sosial khususnya orang tua atau wali murid, kompetensi kepribadian merupakan kemampuan mengembangkan diri sesuai dengan kemajuan zaman dan memiliki dedikasi yang tinggi baik dalam pelaksanaan tugas sebagai guru maupun sebagai orang yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sedangkan indikator kompetensi professional adalah guru menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan bidangnya.

Disisi lain adanya banyak fakta bahwa guru menguasai materi dengan baik tetapi tidak dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Metode pembelajaran yang selama ini diterapkan oleh guru adalah metode konvensional dalam arti kegiatan pembelajaran didominasi oleh guru. Peran siswa lebih banyak mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru. Pada suatu saat siswa diminta menjawab pertanyaan yang disampaikan guru kepada mereka. Di samping itu siswa tidak pernah diberi kesempatan mengambil inisiatif untuk berinteraksi dengan temannya dalam memahami materi dan menjelaskan ide-idenya.

Selain itu rendahnya prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam disinyalir merupakan akibat kurang bervariasi model pembelajaran yang guru lakukan, sehingga siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran IPA. Hal

ini juga diakibatkan oleh guru yang terlalu dominan dalam Proses Belajar Mengajar.

Dalam pembelajaran IPA di SD N Sumber VI Ska khususnya kelas V belum menggunakan model pembelajaran yang dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, karena model pembelajaran yang digunakan serlama ini masih monoton dan tidak menarik, sehingga siswa kurang aktif saat proses pembelajaran berlangsung.

Selain itu masih kurangnya perhatian guru dalam meningkatkan kerjasama antar siswa dalam proses belajar mengajar, hal ini terbukti dengan keadaan siswa yang selalu bersaing dan tidak mau bekerjasama dengan siswa yang lain. Siswa yang pandai tidak mau membantu belajar siswa yang kurang pandai, malah sering terjadi pertengkaran karena apabila ada siswa yang salah mengerjakan soal dipapan tulis diejek dan ditertawakan, hal ini disebabkan masih kurangnya kreatif guru dalam merancang model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan keadaan siswa kelas V.

Dalam pembelajaran di kelas V SD Negeri sumber VI Surakarta ini khususnya mata pelajaran IPA belum menggunakan metode STAD, bahkan guru belum memiliki pengetahuan tentang hakikat dan manfaat penggunaan metode STAD dalam pembelajaran , khususnya pada mata pelajaran IPA, karena selama ini guru hanya menggunakan metode ceramah, diskusi dan demonstrasi yakni berupa praktik individu

Berdasarkan fakta tersebut maka perlu dilakukan peningkatan kualitas proses pembelajaran dan peningkatan pencapaian prestasi pada mata pelajaran IPS. Langkah-langkah yang dapat ditempuh antara lain memperbaiki kegiatan pembelajaran yang selama ini berlangsung dengan menciptakan kegiatan belajar mengajar yang lebih interaktif artinya ada komunikasi dua arah antara guru dan siswa. Tidak hanya guru yang melakukan transfer ilmu pengetahuan pada siswa tapi siswa juga harus aktif. Hal ini dimaksudkan agar informasi yang diterima benar-benar memberikan makna yang mendalam. Salah satu bentuk usaha guru dalam mengadakan pendekatan dengan siswanya adalah model pembelajaran. Salah satunya adalah model pembelajaran *Cooperative Learning*.

Model Pembelajaran *Cooperative Learning* merupakan suatu strategi belajar mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri atas dua orang atau lebih. Dalam pendekatan ini, siswa merupakan bagian dari suatu system kerjasama dalam mencapai hasil yang optimal dalam belajar.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah melalui metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement division*) dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri Sumber VI no.255 Surakarta.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan pembelajaran STAD (*Student Team Achievement division*) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Sumber VI no.255 Surakarta .

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis.

- a. memberikan sumbangan pemikiran secara ilmiah, menambah dan memperluas cakrawala pengetahuan khususnya dibidang pembelajaran IPAdengan pembelajaran STAD (*Student Team Achievement division*)
- b. Mendukung teotri yang telah ada dan sebagai salah satu sumber acuan bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian ini lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan kajian dan acuan dalam meningkatkan pembelajaran.
- b. Mengembangkan model pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan kondisi siswa.
- c. Sebagai masukan bagi guru dalam menentukan model pembelajaran dan sebagai masukan bagi sekolah untuk dikembangkan pada mata pelajaran yang lain.